

Abstrak

Pendidikan menjadi tombak penting bagi keberlangsungan hidup dan bangsa. Proses berjalannya pendidikan tidak sempurna tanpa adanya guru sebagai pendidik. Guru memegang peranan penting, sebab gurulah yang menjadi acuan para anak didik. Tingkat profesional guru dibutuhkan dalam hal ini. Guru memiliki tuntutan sebagai suri tauladan bagi anak didiknya. Namun guru juga hanyalah seorang manusia biasa yang bisa merasakan kesulitan ketika dihadapkan dengan masalah. Terlebih pada guru honorer, apabila ditinjau dari segi pendapatan guru honorer tidak memiliki pendapatan yang tetap sebab tidak diatur oleh pemerintah dan ditinjau dari status kepegawaian guru honorer terbilang tidak tetap atau kontrak. Ketidakpastian tersebut bisa menjadi beban tersendiri bagi guru honorer. Bagi guru honorer perempuan, beban akan lebih bertambah sebab perempuan memiliki tuntutan berlebih dalam hal rumah tangga. Namun, fenomena memperlihatkan terdapat beberapa guru honorer perempuan yang sudah bekerja bertahun-tahun di satu sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah *social support* dan *sense of belonging* berpengaruh terhadap *organizational commitment*. Subjek dalam penelitian ini sebanyak 30 orang. Metode yang digunakan adalah korelasional prediktif dengan teknik analisis linier berganda. Hasil penelitian menunjuka bahwa *social support* dan *sense of belonging* tidak memiliki pengaruh terhadap *organizational commitment* dilihat dari nilai sig 0.028 dengan sumbangan prediktif sebesar 9%.

Kata kunci : *social support*, *sense of belonging*, *organizational commitment*, guru honorer

